

**PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UNIT BISNIS  
RUMAH MAKAN DAN PRODUK MINUMAN LEMON  
PONDOK PESANTREN SISWA PONPES ROJAUL HUDA YPI DARUN  
NASYA LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Windi Novianti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

[windi.novianti@email.unikom.ac.id](mailto:windi.novianti@email.unikom.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract**

*Financial difficulties will arise if there is an error in financial management. With proper financial management, the standard of living of the community is expected to increase as well, due to the high level of a person's income without proper financial management, financial security will definitely be difficult to achieve. The need for education to the public on financial products, both bank and non bank, is very urgent so that people are not easily deceived by irresponsible parties.*

*This activity aims to make business managers understand that managing finances needs to be done in their personal lives as well as in running a business, so that they understand why they need to manage finances, and what benefits they will receive later when they have managed their finances well.*

*This activity is carried out by conducting a literature study on financial management, determining the location of community service, determining the implementation time and duration of service activities, determining and preparing materials to be delivered in community service activities, delivering material on financial management in the form of materials and illustrations regarding financial management. The result of this activity is that students and financial managers can find out how to manage finances by making financial reports. The conclusion of this activity is that financial management training is a very important activity, it is hoped that students and managers can manage finances well.*

**Keywords:** *Business, Financial Management*

**Abstrak**

Kesulitan keuangan akan muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat juga, karena tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun non bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kegiatan ini bertujuan agar para pengelola bisnis dapat memahami bahwa mengelola keuangan perlu dilakukan dalam kehidupan pribadi maupun dalam menjalankan bisnis, agar mereka memahami mengapa perlu mengelola keuangan, dan apa manfaat yang akan mereka terima nanti ketika mereka sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka tentang pengelolaan keuangan, menentukan lokasi Pengabdian masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan yaitu berupa materi dan ilustrasi mengenai pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa dan pengelola keuangan dapat mengetahui cara mengelola keuangan dengan membuat laporan keuangan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan mengelola keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting, diharapkan para siswa dan pengelola dapat mengelola keuangan dengan baik.

**Kata kunci :** Bisnis ; Pengelolaan Keuangan

## PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan akan muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat juga, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun non bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kegiatan ini bertujuan agar mereka (para pengelola bisnis) dapat memahami bahwa mengelola keuangan perlu dilakukan dalam kehidupan pribadi maupun dalam menjalankan sebuah bisnis. Kegiatan ini juga bertujuan agar mereka memahami mengapa perlu mengelola keuangan, dan apa manfaat yang akan mereka terima nanti ketika mereka sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka tentang pengelolaan keuangan, menentukan lokasi Pengabdian masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menyampaikan materi mengenai

pengelolaan keuangan yaitu berupa materi dan ilustrasi mengenai pengelolaan keuangan (contoh-contoh manfaat yang akan didapat di kemudian hari jika kita dapat mengelola keuangan).

## KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengatur keuangan. Menurut Howell (1993) dalam Zahroh (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan keuangan akan menciptakan efek berantai pada tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan, yang kemudian dapat meningkatkan keuntungan dan mendorong Lembaga keuangan untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi.

Kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yaitu Efisiensi dan Efektivitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan Efektivitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Pengatahuan keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun diluar negeri.

Pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang Ketika mengelola uangnya (Benson 2004).

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy(2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

## METODE PENELITIAN

Materi yang diberikan berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Melalui partisipasi pada serangkaian kegiatan-kegiatan singkat, para peserta akan diajak berdiskusi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan

dengan melakukan studi pustaka tentang pengelolaan keuangan, menentukan lokasi Pengabdian masyarakat, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian, menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan yaitu berupa materi dan ilustrasi mengenai pengelolaan keuangan (contoh-contoh manfaat yang akan didapat di kemudian hari jika kita dapat mengelola keuangan), membuat pelaporan hasil kegiatan PKM, publikasi hasil PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dengan dipenuhinya beberapa indikator berikut ini : Terlaksananya program pelatihan pengelolaan keuangan bagi siswa, serta terlaksananya program pelatihan pengelolaan keuangan bagi para pengeola keuangan sebuah bisnis.

Kegiatan ini, merupakan tahapan dimana kegiatan ini memberikan pengenalan materi mengenai pelatihan bagaimana cara mengelola keuangan. Cara mengelola keuangan bisa dilakukan salah satunya dengan cara membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dapat dibuat diantaranya adalah arus kas, laba rugi maupun neraca.

Contoh laporan keuangan yang dijelaskan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Arus Kas							
Dalam Juta rupiah							
	Juli	Agustus	Sept	Oktr	Nov	Des	Total
<b>MASUK</b>							
Setoran Modal	140						140
Utang	120						120
Omzet	30	50	60	80	80	80	380
<b>Total masuk</b>	<b>290</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	
<b>KELUAR</b>							
Biaya swarabala 5 tahun	60						60
Peralatan	60						60
Mobil operasional	60						60
Sewa tempat 6 bulan	30						30
Belanja bahan baku	30	30	36	48	48	48	240
Gaji 15 karyawan	5,25	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	57,75
Promosi bersama	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	9
Lain-lain	0,25	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,75
<b>Total Keluar per bulan</b>	<b>247</b>	<b>42,5</b>	<b>48,5</b>	<b>60,5</b>	<b>60,5</b>	<b>60,5</b>	
Arus kas bersih perbulan	43	7,5	11,5	19,5	19,5	19,5	
Saldo bulan sebelumnya	-	43	50,5	62	81,5	101	
Sisa kas pada akhir bulan	43	50,5	62	81,5	101	120,5	

Gambar 1. Laporan Arus Kas

Laporan Arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain,

laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai perusahaan.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama

PERUSAHAAN CEMERLANG ABADI	
LAPORAN LABA/RUGI	
PERIODE 31 JULI 2020	
Pendapatan Jasa	Rp30.000.000
Pendapatan Lain-lain	0 (+)
Jumlah Pendapatan	Rp30.000.000
Beban Usaha	Rp 10.000.000
Beban Gaji	Rp500.000
Beban Iklan	Rp400.000
Beban Perjalanan Dinas	Rp600.000
Beban Telepon	Rp450.000
Beban Listrik dan Air	Rp300.000
Beban Perlengkapan Kantor	Rp500.000
Beban Sewa	Rp250.000
Beban Penyusutan	Rp400.000
Beban lain-lain	Rp0
Jumlah Beban Usaha	Rp 13.400.000 (-)
Laba Bersih	Rp16.600.000

Gambar 2. Laporan Rugi Laba

Laporan laba rugi (*income statement* atau *profit and loss statement*) adalah salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan dan memberikan informasi tentang laba/rugi bersih yang didapatkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu.

Laporan ini terdiri atas pendapatan selama periode berjalan dan beban, baik beban usaha maupun diluar usaha selama periode berjalan. Laporan laba rugi membantu pemilik bisnis memutuskan apakah mereka dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan, dengan mengurangi biaya, atau keduanya. Laporan laba rugi yang dibuat oleh bagian akuntansi tentu memiliki tujuan, karena hasil analisis laporan keuangan ini akan diberikan kepada pihak terkait yang membutuhkan laporan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dibuatnya laporan laba rugi perusahaan, yaitu perhitungan besaran pajak perusahaan, memberikan informasi dari perolehan laba atau rugi semua periode, menjadi referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil di periode yang akan datang, memberikan

informasi apakah langkah yang ditempuh menjadi efisien atau tidak dari besaran beban atau biaya perusahaan.

PT. AWAN PUTIH NERACA Periode 31 Desember 2007		
AKTIVA		PASIVA
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN
Kas		Utang jangka pendek
xxx		xxx
Piutang		Utang jangka panjang
xxx		xxx
Persediaan barang		MODAL
xxx		Modal saham
		Laba
		ditahan
		xxx
AKTIVA TETAP		
Tanah		
xxx		
Gedung		
xxx		
Peralatan		
xxx		
		JUMLAH
		xxx
JUMLAH		
xxx		

Gambar 3. Neraca

Laporan Neraca disebut laporan posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan Neraca tersusun secara sistematis, yang terdiri dari aktiva utang dan modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, pencatatan ini dilakukan pada waktu buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal dan kalender. Dalam Neraca tercantum jumlah kekayaan, hutang, dan modal dari sebuah perusahaan yang disusun setiap akhir buku atau tahun. Jumlah kekayaan terlihat pada bagian aktiva, sedangkan utang dan modal terlihat pada bagian passiva. Dengan hal tersebut maka Neraca dapat dinyatakan suatu daftar atau laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan atau suatu usaha pada tanggal tertentu.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui pelatihan sangat penting dilaksanakan dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai pengelolaan keuangan bagi para pengelola UMKM binaan Pondok Pesantren Rojaul Huda YPI Darun Nasya, Kondisi Pandemi yang dialami saat ini belum dapat diterima sepenuhnya oleh masyarakat terutama para UMKM termasuk UMKM binaan Pondok Pesantren Rojaul Huda YPI Darun Nasya, sehingga perlu ditingkatkan adanya pemberian motivasi dan semangat bagi para UMKM.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diusulkan beberapa saran yang coba untuk dapat diterapkan oleh UMKM binaan Pondok Pesantren Rojaul Huda YPI Darun Nasya : YPI Darun Nasya sebaiknya lebih menjadwalkan lebih intens pembinaan terkait soft skill bagi para manajer pada UMKM binaannya dengan melakukan pelatihan-pelatihan dibidang yang mendukung soft skill para pengelola UMKM, YPI Darun Nasya sebaiknya melakukan pendampingan pada para UMKM binaannya untuk lebih memberikan motivasi dan semangat dalam menghaapi kondisi usaha saat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK. Vol 17 No. 1, 76-85

Norma Yulianti dan Meliza Silvy. (2013). “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”. Journal of Business and Banking. Volume 3. No 1, 57-68

Perry, VG & Morris, M.D. (2015). "Who Is In Control? The Role and Income In Explaining Consumer Financial Behavior". The Journal of Consumer Affairs, Vol.39, No 2, 299-313.

Zahroh, Fatimatus. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. Skripsi. FEB Undip